

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA  
PERAWAT PELAKSANA DALAM MEMBERIKAN ASUHAN  
KEPERAWATAN KEPADA KLIEN DI IRNA RSUD SOLOK  
TAHUN 2009

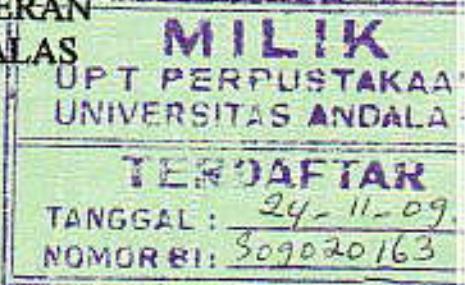
Penelitian Manajemen Keperawatan



Oleh :

Sri Murlaini  
07921057

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009



## ABSTRAK

Kinerja perawat merupakan cerminan mutu pelayanan rumah sakit dimana perawat merupakan sumber daya manusia yang paling dominan dan berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan dirumah sakit. Pelaksanaan asuhan keperawatan saat ini masih belum bisa dikatakan baik dimana sesuai dengan pendapat Gibson bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu motivasi, lama kerja dan pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien di IRNA RSUD Solok. Desain penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional study dimana populasi adalah seluruh perawat pelaksana yang bertugas diruang rawat inap RSUD Solok yaitu ruang penyakit dalam, bedah, anak, neuro, kebidanan, VIP, ICCU yang berjumlah 104 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 46 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret-16 Mei 2009 dengan alat Bantu kuesioner. Pengolahan dan analisa data secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa 53% responden memiliki kinerja kurang baik, 34.5% memiliki pengetahuan rendah, 56.5% motivasi tinggi, 65.2% memiliki lama kerja  $\geq 3$  tahun. Hasil uji statistic menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kinerja perawat ( $p=0.013$ ), tidak terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kinerja perawat ( $p=4.879$ ), tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama kerja dengan kinerja perawat ( $p=5.757$ ). Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak rumah sakit guna untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan asuhan keperawatan kepada klien.

Kata kunci : kinerja perawat, askep, pelayanan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menjelang pasar bebas atau yang dikenal AFTA (*Asean Free Trade Asosiation*) 2010 diperlukan kesiapan yang mantap dari semua sektor, termasuk sektor kesehatan khususnya rumah sakit. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, dimana masyarakat saat ini mulai menuntut jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas (Departemen Kesehatan RI, 1999).

Rumah sakit merupakan salah satu mata rantai didalam pemberian pelayanan keshatan serta suatu organisasi dengan system terbuka dan selalu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu keseimbangan yang dinamis mempunyai fungsi utama melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan serta sebagai tempat penelitian. (Departemen Kesehatan RI, 1999). Tenaga perawat yang merupakan "*the caring profession*" mempunyai kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan dirumah sakit, karena pelayanan yang diberikannya berdasarkan pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual merupakan pelayanan yang unik dilaksanakan selama 24 jam dan berkesinambungan merupakan kelebihan tersendiri dibanding pelayanan lainnya (Departemen Kesehatan RI, 2001).

Tuntutan dan kebutuhan asuhan keperawatan yang berkualitas dimasa depan merupakan tantangan yang harus dipersiapkan secara benar-benar dan ditangani

secara mendasar, terarah dan sungguh-sungguh dari rumah sakit. Tanggung jawab ini memang berat mengingat bahwa keperawatan di Indonesia masih dalam tahap awal proses professional. (Departemen Kesehatan RI, 2001).

Kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan pelayanan kesehatan yang menunjukkan akuntabilitas lembaga pelayanan dalam rangka tata pemerintah yang baik (*good government*). Dipelayanan kesehatan, berbagai jenjang pelayanan dan asuhan pasien (*patient care*) merupakan bisnis utama, serta pelayanan keperawatan merupakan *mainstream* sepanjang kontinum asuhan. Upaya untuk memperbaiki mutu dan kinerja pelayanan klinis pada umumnya dimulai oleh perawat melalui berbagai bentuk kegiatan seperti gugus kendali mutu, penerapan standar keperawatan, pendekatan-pendekatan pemecahan masalah, maupun audit keperawatan (Kuntjoro, 2005)

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya ada faktor dari individu tersebut faktor organisasi. Menurut Boerdiharjo (2006) mengemukakan bahwa seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, imbalan dan lama kerja seseorang. Kinerja sangat dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan perawat apabila perawat memperoleh suatu kepuasan kerja sesuai yang dharapkan (Gipson, 1999). Dari dasar tersebut berarti motivasi dan pelaksanaan asuhan keperawatan menentukan kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap kepuasan pasien dan keluarga pasien dalam perawatan. Handoko (1999) mengatakan semakin kuat motivasi seseorang, makin kuat pula usahanya untuk mencapai tujuan, semakin tinggi tingkat

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien di IRNA RSUD Solok Tahun 2009 dapat disimpulkan:

1. Lebih dari separoh (54.3%) responden memiliki kinerja yang kurang baik dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien.
2. Kurang separoh (41.3%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang.
3. Lebih dari separoh (56.5%) responden memiliki motivasi yang tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien.
4. Lebih dari separoh (65.2%) responden memiliki lama kerja  $\geq 3$  tahun dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan kinerja perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien.( $p=0.013$ )
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kinerja perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien.( $p=4.879$ )

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. 2001. *Dasar-Dasar Keperawatan Profesional*. Jakarta : Widia Medika
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arwani. 2005. *Manajemen Bangsal Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Baidoeri Sitti. 2003. *Hubungan Antara Karakteristik Individu, Motivasi Dengan Kinerja Perawat Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Asshobirin Tangerang*. Diakses pada tanggal 11 Desember 2008 dari <http://tro-kmat.kemendikbud.go.id>
- Boerdiharjo. 2006. *Pengembangan Manajemen Kinerja Perawat Dan Bidan*. Jakarta : EGC
- Depkes RI. 2001. *Rencana Strategi Pembangunan Kesehatan 2001-2004*. Jakarta.
- Depkes RI. 1999. *Pedoman Uraian Tugas Tenaga Keperawatan Dirumah Sakit*. Cetakan IV Dirjen Pelayanan Medik.
- Hasnita. 2006. cirri-ciri, iklim organisasi dan kinerja tenaga perawat di instalasi rawat inap Rs Dr. Achmad Moestar Bukittinggi Tahun 2006. diakses pada tanggal 11 Desember 2008 dari <http://tro-kmat.kemendikbud.go.id>
- Effendi, N. 1995. *Pengantar Profesi Keperawatan*. Jakarta : EGC